



## Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Cikampek

Siti Wahidah<sup>1</sup>, Oding Supriadi<sup>2</sup>, Dewi Herlina Sugiarti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 03 Januari 2024  
Revised : 11 Januari 2024  
Accepted: 18 Januari 2024

### Abstract

*This research was motivated by problems found in the field that students had difficulty in writing explanatory texts, besides that the problems began due to students' lack of interest in writing and the use of inappropriate learning strategies. The study aims to (1) Describe the application of critical incident learning strategies to the ability to write explanatory texts in grade VII students of SMP Negeri 2 Cikampek, (2) Describe student learning outcomes in the application of critical incident learning strategies to the ability to write explanatory texts in grade VII students of SMP Negeri 2 Cikampek. The author uses a quantitative approach with quasi-experimental methods and nonequivalent control group design. The correlation between the research design and the objectives of this study is the use of two classes that will be compared before and after receiving treatment. Research processing using SPSS software version 26. This research was conducted at SMP Negeri 2 Cikampek by taking two classes as samples, namely classes 7G and 7J, each consisting of 40 students. The study sample was taken by purposive sampling. There are three stages in this study, namely pretest, treatment or treatment and posttest. Pretest is conducted to determine the initial ability of students in writing explanatory texts before getting treatment. After being given a pretest, researchers gave treatment using critical incident strategies for experimental classes, while control classes used conventional strategies. The next step is to give a posttest to students to see the influence of the strategy used. Based on the results of the study, it was stated that the average score of the experimental class pretest and posttest scores were 44.9 and 78.4 and it showed that the posttest and pretest scores had a difference of 33.5. While the average score of the control class pretest and posttest scores of 43.1 and 61.3 shows that the two scores have a difference in value of 18.3. This shows that the experimental class is higher than the control class. Furthermore, the results of the hypothesis test with a significant level of  $0.000 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted and the hypothesis test of N-gain value with a significant level of  $0.000 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the conclusion is that there is an influence of critical incident learning strategies in the ability to write explanatory texts in grade VII students of SMP Negeri 2 Cikampek.*

**Keywords:** *Critical Incident Strategy, Explanatory Text, Writing Ability, Explanatory Text*

(\* ) Corresponding Author: [Idawahidah404@gmail.com](mailto:Idawahidah404@gmail.com)

**How to Cite:** Wahidah, S., Supriadi, O., & Sugiarti, D. H. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Cikampek. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10646671>

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Melalui kemampuan menulis siswa menjadi lebih berpikir secara kritis. Selain itu menulis juga dapat membuat siswa memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, serta mampu menyusun pengalaman-pengalaman penting yang dimiliki melalui tulisan. Kemampuan menulis menjadi hal yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Siswa

diharapkan memiliki keterampilan menulis agar dapat mengembangkan ilmu, pemikiran, serta gagasan yang dimiliki, kemudian dituangkan melalui karya sastra. Baik karya sastra berbentuk fiksi maupun non fiksi.

Motivasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis menyebabkan siswa menjadi tidak mau mempelajari hal-hal terkait dengan kegiatan menulis. Dalam hal ini, sebagai seorang pendidik harus mampu mendorong motivasi peserta didik dengan memberikan dukungan, serta menjelaskan manfaat menulis untuk keberlangsungan hidup seseorang.

Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan Identifikasi fenomena untuk dideskripsikan ke dalam teks eksplanasi. Hal itu menyebabkan siswa belum mampu secara maksimal menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks eksplanasi. Padahal dalam hal ini seharusnya siswa mampu untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang sebab-akibat terjadinya suatu fenomena, hanya saja siswa tidak mengandalkan daya ingat nya dalam proses menulis. Identifikasi fenomena dalam suatu tulisan sangatlah penting untuk ditentukan, karena dengan penentuan Identifikasi fenomena yang jelas itu akan menyebabkan isi pada bacaan menjadi terpadu atau mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum merdeka pada fase D untuk kelas VII-IX SMP sederajat, hal yang harus dicapai dalam keterampilan menulis teks eksplanasi oleh peserta didik yaitu: Peserta didik mampu menciptakan gagasan secara logis atau masuk akal, bukan hanya itu saja peserta didik juga harus mampu menuliskan pikiran, pandangan, serta arahan dalam pembelajaran untuk tujuan yang jelas pada teks eksplanasi. Peserta didik juga harus mampu menuliskan hasil tulisan dari berbagai sumber rujukan, dan juga mampu menggunakan metodologi penelitian secara etis dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, peserta didik juga mampu menggunakan suatu kalimat yang memiliki denotative serta mampu mengembangkan kosakata baru dalam menulis teks eksplanasi.

Priyatni (2004: 82) mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Teks eksplanasi juga pertanyaan terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena. Teks eksplanasi menjadi suatu sasaran dalam proses keterampilan menulis siswa. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan tentang suatu fenomena yang ada pada lingkungan sekitar. Selain itu teks eksplanasi juga merupakan teks yang mencatat kejadian-kejadian yang erat hubungannya dengan kebenaran yang terjadi atau sesuai fakta yang sudah dilihat dan mengandalkan pengalaman untuk mampu mendeskripsikannya secara lebih detail pada tulisan.

Pada 8 Juli 2022, melalui wawancara terhadap salah satu guru di SMP Negeri 2 Cikampek bernama Bapak Endang Darmawan. Menyatakan bahwa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Indonesia, belum banyak minat siswa dalam keterampilan menulis. Minat merupakan suatu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu hal yang mampu mendatangkan rasa ingin tahu, rasa

sedang, dan gembira. Dalam hal ini, peserta didik beranggapan bahwa keterampilan menulis sangat sulit dikuasai karena memerlukan referensi bacaan yang cukup, serta imajinasi pemikiran. Sebagai tenaga pendidik, sudah semestisnya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk memunculkan minat bakat menulis pada peserta didik.

Penggunaan strategi yang kurang tepat dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan. Itulah mengapa penerapan strategi pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran, serta meningkatkan minat siswa dalam berbagai keterampilan berbahasa. Khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi.

Beberapa permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi *critical incident* merupakan strategi yang akan membuat siswa aktif dengan mengandalkan pengalaman penting yang dimiliki. Selain itu untuk menerapkan pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi melalui strategi *critical incident* peserta didik diharuskan mencatat bagian peristiwa penting yang dialami kemudian dapat diuraikan ke dalam teks eksplanasi.

Penerapan strategi *critical incident* (pengalaman penting) dapat membantu siswa dalam mengembangkan suatu kejadian sosial yang mereka alami, lalu dikemas menjadi suatu teks eksplanasi. Dalam hal ini, siswa berperan aktif dalam mengingat kejadian sehari-hari serta pengalaman penting yang pernah dialami, melalui pengalaman penting tersebut siswa menjadi lebih mudah menuangkan ide pemikiran ke dalam suatu teks eksplanasi yang dibuat.

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, maka judul yang ditetapkan pada penelitian ini “pengaruh strategi pembelajaran *critical incident* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 cikampek”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 13) bahwa metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Metode kuasi eksperimen Sugiyono (2017: 75) mengemukakan bahwa metode kuasi eksperimen merupakan suatu pengembangan dari *true eksperimen*. Dalam hal ini. Kuasi eksperimen adalah metode yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi untuk sepenuhnya mengontrol variabel-variabel dari luar, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Desain *nonequivalent control group design* menurut Sugiyono (2017: 116) menyatakan bahwa dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek; satu kelompok menerima perlakuan, dan yang lain digunakan sebagai kelas kontrol. Dalam hal ini penelitian menggunakan kelas eksperimen sebagai kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* untuk mengetahui pencapaian siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kemudian menjadikan satu kelas sebagai kelas kontrol untuk melihat perbedaan di antara kelas yang diberikan perlakuan dengan tidak diberikan perlakuan. Korelasi antara

desain penelitian dengan tujuan penelitian ini adalah pemanfaatan dua kelas yang akan dibandingkan sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Cikampek dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas 7G dan 7J yang masing-masing terdiri dari 40 peserta didik. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu *pretest*, *treatment* atau perlakuan dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah diberikan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *critical incident* untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional. Langkah selanjutnya yaitu memberikan *posttest* kepada peserta didik untuk melihat pengaruh strategi yang digunakan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data dalam penelitian dilakukan beberapa uji yaitu: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, (3) Uji Hipotesis dan (4) Uji *N-gain*. Pengolahan analisis data penelitian menggunakan *software* SPSS versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Analisis Data Penelitian

#### Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan suatu kelompok peserta didik yang diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *critical incident* dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama penelitian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks eskplanasi, sedangkan *posttest* diberikan kepada peserta didik pada pertemuan terakhir untuk melihat pengaruh strategi yang digunakan berupa peningkatan nilai pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek.

**Tabel Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Nama Siswa	Kelas Ekasperimen			
	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
Ahmad Dhimiady	44	Sangat kurang	72	Baik
Aira Luky Rahayu	39	Sangat kurang	83	Baik
Ajeng Yulia	50	Kurang	89	Sangat Baik
Ardi Tri Apriana	44	Sangat kurang	67	Cukup
Arghani Zaidan. H	50	Kurang	72	Baik
Arya Jaya Permana	39	Sangat kurang	78	Baik
Aurel Marza Dewi	33	Sangat kurang	89	Sangat Baik
Azzahra Salsabila	56	Kurang	94	Sangat Baik
Bilqis Fitri Rizami	50	Kurang	83	Baik
Christian Putra	39	Sangat kurang	67	Cukup

Dara Desti P	56	Kurang	83	Baik
Dea Ayustin	56	Kurang	89	Sangat Baik
Dini Cahyani	56	Kurang	67	Cukup
Edowardo Sion	50	Kurang	78	Baik
Fatih Abdul Ghani	39	Sangat kurang	67	Cukup
Fitra Sofian	44	Sangat kurang	72	Baik
Inayah Sani Nur	56	Kurang	83	Baik
Kafka Keiji K	33	Sangat kurang	67	Cukup
Karina Putri	56	Kurang	83	Baik
Keyla Eduala A	50	Kurang	78	Baik
Mayang Sari	39	Sangat kurang	83	Baik
Mega Prasanti	44	Sangat kurang	89	Sangat Baik
Muhammad Ridho	50	Kurang	78	Baik
Muhammad Fakhri	39	Sangat kurang	89	Sangat Baik
Muhammad Faturrahman	50	Kurang	72	Baik
Muhammad Jefry	44	Sangat kurang	67	Cukup
Muhammad Nurkholis	33	Sangat kurang	78	Baik
Mutiara Rahmawati	50	Kurang	83	Baik
Nafisa Rahmalia	56	Kurang	94	Sangat Baik
Nurbaeti	44	Sangat kurang	89	Sangat Baik
Rafi Maulana	33	Sangat kurang	78	Baik
Rainza Anindyta	44	Sangat kurang	89	Sangat Baik
Rendi Okraviani	39	Sangat kurang	61	Cukup
Riska Ramadhani	39	Sangat kurang	78	Baik
Riski Aditiya	33	Sangat kurang	56	Kurang
Rivaldo Pardohar	56	Kurang	94	Sangat Baik
Sanny Sulthan Fadilah	50	Kurang	72	Baik
Suci Fitria Rahayu	44	Sangat kurang	78	Baik
Tiara Dwi Oktaviani	39	Sangat kurang	83	Baik
Muhammad Faizal	33	Sangat kurang	67	Cukup
Jumlah	1799,99		3138,89	
Nilai Rata-rata	44,9998		78,47225	

Deskripsi hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1 Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	Mean	44,9
	Median	44
	Variance	61,2
	Std. Deviantion	7,8
	Minimum	33
	Maximum	56
	Range	23
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	Mean	78,4
	Median	78
	Variance	92,4
	Std. Deviantion	9,6
	Minimum	56
	Maximum	94
	Range	38

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada *pretest* kelas eksperimen sebesar 44,9, sementara nilai *posttest* sebesar 78,4. Median data *pretest* kelas eksperimen 44 dan *posttest* 78. Nilai varian pada kelas eksperimen sebesar 61,2 pada *pretest* dan 92,4 pada *posttest*. Nilai minimum pada kelas eksperimen sebesar 33 dan 56. Sementara nilai maksimum *pretest* kelas eksperimen yaitu 56 dan 94. Nilai rentang pada *pretest* kelas eksperimen yaitu 23 sedangkan nilai rentang *posttest* kelas eksperimen sebesar 38.

#### **Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan suatu kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan atau hanya menggunakan strategi konvensional dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama penelitian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi, sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir untuk melihat perbedaan skor nilai antara kelas yang diberikan dengan yang tidak diberikan perlakuan berupa pengaruh strategi yang digunakan berupa peningkatan nilai pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek.

**Tabel 4. 2 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Nama Siswa	Kelas Kontrol			
	<i>Pretest</i>	Keterangan	<i>Posttest</i>	Keterangan
Akbar Maulana	50	Kurang	50	Kurang
Amanda Reya .W.	44	Sangat Kurang	61	Cukup
Amelia Putri Agustina	44	Sangat Kurang	56	Kurang
Bagas Adi Pratama	33	Sangat Kurang	50	Kurang
Cindi Nurul Deswari	50	Kurang	72	Baik
Darsono	39	Sangat Kurang	56	Kurang

Dika Pratama	50	Kurang	61	Cukup
Dinar Khoirunnisa	44	Sangat Kurang	56	Kurang
Dwi Noval Rudiansyah	50	Kurang	67	Cukup
Dzaqia Anisa. L.	33	Sangat Kurang	72	Baik
Fauzan Nur F.	44	Sangat Kurang	61	Cukup
Fitri Ayu Rahmawati	39	Sangat Kurang	72	Baik
Guntur Gunanta	50	Kurang	61	Cukup
Hafidz Izzan Fadhil	44	Sangat Kurang	56	Kurang
Jihan Fatmawati	33	Sangat Kurang	61	Cukup
Kheysan Nurfiras	39	Sangat Kurang	56	Kurang
Maia Rizky K.	50	Kurang	61	Cukup
Muhammad Aringgi	33	Sangat Kurang	50	Kurang
Muhammad Salman	44	Sangat Kurang	56	Kurang
Mutia Dwi Anggrani	50	Kurang	78	Baik
Naufal Aqil F.	33	Sangat Kurang	61	Cukup
Neng Yanti Sulistiawati	44	Sangat Kurang	67	Cukup
Nur Apriansyah	50	Kurang	56	Kurang
Pipit Pitriayani	39	Sangat Kurang	72	Baik
Puji Fauziah	44	Sangat Kurang	67	Cukup
Rapifa Asila	50	Kurang	61	Cukup
Reggie Putra Piagio	39	Sangat Kurang	56	Kurang
Reihan Ardianatha	33	Sangat Kurang	61	Cukup
Rendy Fatturramadhani	44	Sangat Kurang	56	Kurang
Revi Nurgaha Raisyach	33	Sangat Kurang	61	Cukup
Rini Rahmawati	50	Kurang	67	Cukup
Rizki Pratama	44	Sangat Kurang	50	Kurang
Safitri Oktavia	50	Kurang	56	Kurang
Sefia Riko Ramdhani	44	Sangat Kurang	67	Cukup
Sri Risma Yanti	50	Kurang	61	Cukup
Suhaerul Iysan	44	Sangat Kurang	67	Cukup
Syahril Dawuan S.	33	Sangat Kurang	50	Kurang
Syifa Salsabila	39	Sangat Kurang	56	Kurang
Tasya Nurmaulida	50	Kurang	78	Baik
Tia Novianti	39	Sangat Kurang	72	Baik
<b>Jumlah</b>	1722,2		2450,1	

Nilai Rata-rata	43,1		61,3	
-----------------	------	--	------	--

Deskripsi hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel Deskripsi data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol**

<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	Mean	42,8
	Median	44
	Variance	40,0
	Std. Deviantion	6,3
	Minimum	33
	Maximum	50
	Range	17
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Mean	61,3
	Median	61
	Variance	58,2
	Std. Deviantion	7,6
	Minimum	50
	Maximum	78
	Range	28

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada *pretest* kelas kontrol sebesar 42,8 sementara nilai *posttest* sebesar 61,3. Median data *pretest* kelas kontrol 44 dan *posttest* 61. Nilai varian pada kelas kontrol sebesar 40,0 pada *pretest* dan 58,2 pada *posttest*. Nilai minimum pada kelas kontrol sebesar 33 dan 50. Sementara nilai maksimum *pretest* kelas kontrol yaitu 50 dan 78. Nilai rentang pada *pretest* kelas kontrol yaitu 17 sedangkan nilai rentang *posttest* kelas eksperimen sebesar 28.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.10 di atas bahwa nilai rata-rata kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* 42,8 dan 61,3. Sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen baik *pretest* dan *posttest* sebesar 44,9 dan 78,4. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda yaitu memiliki rentang nilai sebesar 23 dan 17. Sedangkan dari data nilai *posttest* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *critical incident* terdapat peningkatan nilai peserta didik yang jauh lebih besar dibandingkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan memiliki rentang nilai 28 dan 38. Artinya ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu strategi pembelajaran *critical incident* pada siswa kelas eksperimen 7G SMP Negeri 2 Cikampek.

#### **Uji Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Pengujian normalitas skor *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Ini dilakukan dengan menggunakan SPSS v. 26 untuk Windows dan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini adalah hipotesis yang diuji berdasarkan skor *pretest* kelas eksperimen dan kontrol:

Ho: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi normal

Hi: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi tidak normal



**Kriteria Pengujian:**

H<sub>0</sub> diterima jika: P-value (sig) ≥ a atau 0,05 (data berdistribusi normal)

H<sub>1</sub> ditolak jika: P-value (sig) < a atau 0,05 (data berdistribusi tidak normal)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji normalitas pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan strategi pembelajaran *critical incident* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional.

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Skor Pretest**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov	
	Df	Sig
Eksperimen	40	0,205
Kontrol	40	0,081

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa, memperoleh nilai sebesar 0,205 untuk kelas eksperimen dan 0,081 untuk kelas kontrol. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa hasil dari kedua kelas ≥ 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa data skor pretest kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pretest di atas, hasil menunjukkan berdistribusi normal. Dalam hal ini berarti H<sub>0</sub> diterima, yang artinya data berasal dari populasi normal. Untuk langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas karena nilai *pretest* kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas 7G dan 7J normal atau memenuhi syarat normalitas.

**Uji Homogenitas Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Uji homogenitas dilakukan karena data skor pretest berdistribusi normal, untuk itu langkah pengujian selanjutnya yaitu pengujian homogenitas untuk memastikan bahwa skor nilai *skor pretest* merupakan data yang homogen atau untuk mengetahui persamaan serta perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian homogenitas perlu dilakukan uji statistik (*test of homogeneity of variances*) pada kelompok-kelompok yang bersangkutan menggunakan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*.

Pengujian homogenitas ini menggunakan *SPSS v. 26 for windows*.

Adapun kriteria interpretasi pengujian homogenitas sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, artinya dinyatakan homogen.

Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai homogenitas *skor pretest* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Skor Pretest**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	f1	f2	Sig
Hasil Pretest Siswa	Based on Mean	2.787	1	78	.099
	Based on Median	2.649	1	78	.108
	Based on Median and with	2.649	1	77.334	.108

	adjusted df				
	Based on trimmed mean	2.942	1	78	.090

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil data  $> 0,05$ . Dalam hal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji skor *pretest* memiliki nilai varian yang sama. Dengan demikian penulis menyatakan bahwa skor *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berprobabilitas homogen.

#### Uji Hipotesis (Uji-T) Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis jika data berdistribusi normal dan homogen. Dalam hal ini penelitian menggunakan uji *t-test* dengan berbantuan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*. Uji *t* ini digunakan untuk melihat nilai rata-rata kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Uji statistik perbedaan dua rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

Ho:  $\mu_1 < \mu_2$ : Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Ha:  $\mu_1 > \mu_2$ : Terdapat perbedaan kemampuan awal dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi (2 tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika signifikansi (2 tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-T) Skor *Pretest* Kelas Dua Kelas**

Kelas	N	Sig
Eksperimen	40	0,191
Kontrol	40	0,191

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji *independent sampel test* yaitu 0,191. Dalam hal ini hasil memperlihatkan nilai lebih dari 0,05 yang artinya Ho diterima. Dengan demikian kesimpulan dari hasil data skor uji dua rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol kelas tidak ada perbedaan pada kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi.

#### Uji Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Pengujian normalitas skor *posttest* dilakukan untuk mengetahui data dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dua sampel menggunakan bantuan *SPSS v. 26 for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hipotesis yang diuji pada data skor *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah:

Ho: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi normal

Hi: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika: P-value (sig)  $\geq \alpha$  atau 0,05 (data berdistribusi normal)

Hi ditolak jika: P-value (sig)  $< \alpha$  atau 0,05 (data berdistribusi tidak normal)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan strategi pembelajaran *critical incident* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional.

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Normalitas Skor *Posttest***

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
	Df	Sig
Eksperimen	40	0,460
Kontrol	40	0,084

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa, memperoleh nilai sebesar 0,460 untuk kelas eksperimen dan 0,084 untuk kelas kontrol. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa hasil dari kelas eksperimen dan kontrol  $\geq 0,050$ , maka  $H_0$  diterima. Penulis menyimpulkan bahwa data skor pretest kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pretest di atas, hasil menunjukkan tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini berarti  $H_0$  diterima, yang artinya data berasal dari populasi normal. Untuk langkah selanjutnya dilakukan uji *Homogen* karena nilai *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas eksperimen dan kontrol normal atau memenuhi syarat normalitas.

**Uji Homogenitas Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa skor nilai *skor posttest* merupakan data yang homogen atau untuk mengetahui persamaan serta perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian homogenitas perlu dilakukan uji statistik (*tets of homogeneity of variances*) pada kelompok-kelompok yang bersangkutan menggunakan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*.

Adapun kriteria interpretasi pengujian homogenitas sebagai berikut:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya dinyatakan homogen.

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai homogenitas *skor posttest* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Skor *Posttest***

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	f1	f2	Sig
Hasil Pretest Siswa	Based on Mean	2.588	1	78	.112
	Based on Median	2.688	1	78	.105
	Based on Median and with adjusted df	2.688	1	76.448	.105
	Based on trimmed mean	2.905	1	78	.092

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil data  $> 0,05$ . Dalam hal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji skor *posttest* memiliki nilai varian yang sama. Dengan demikian penulis menyatakan bahwa skor *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berprobabilitas homogen.

**Uji Hipotesis (Uji-T) Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test* dengan berbantuan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*. Uji *t* ini digunakan untuk melihat nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan akhir atau skor *posttest* dalam menulis teks eksplanasi.

Uji statistik perbedaan dua rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

Ho:  $\mu_1 < \mu_2$ : Tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yang melalui pembelajaran biasa atau konvensional.

Ha:  $\mu_1 > \mu_2$ : Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yang melalui pembelajaran biasa atau konvensional.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi (2 tailed)  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika signifikansi (2 tailed)  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-T) Skor *Posttest* Dua Kelas**

Kelas	N	Sig (2-tailed)
Eksperimen	40	0,000
Kontrol	40	0,000

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji independent sampel test yaitu 0,000. Dalam hal ini hasil memperlihatkan nilai kecil dari 0,05 yang artinya Ho ditolak. Dengan demikian kesimpulan dari hasil data skor uji dua rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol kelas ada perbedaan pada kemampuan akhir siswa dalam menulis teks eksplanasi.

#### **Analisis Data *N-Gain* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Uji *N-gain* dilakukan setelah pengolahan data pretest dan *posttest* selesai. Pengolahan uji *N-gain* ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *critical incident* yang digunakan untuk kelas eksperimen dan strategi konvensional pada kelas kontrol. Dalam hal ini *N-gain* berasal dari selisih antara skor *pretest* dengan skor *posttest* menulis teks eksplanasi dibagi Skor Maksimum Ideal (SMI) dengan skor *pretest*. Berikut ini hasil perhitungan data *N-gain* pada tabel di bawah ini:

**Tabel Daftar Nilai Rata-Rata *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Rata-rata <i>N-Gain</i>	Kriteria
Eksperimen	0,61	Sedang
Kontrol	0,31	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, diperlihatkan bahwa hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,61 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,31. Berdasarkan kriteria nilai *N-gain* kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen berada pada kriteria sedang dan kelas kontrol berada pada kriteria sedang. Dalam hal ini sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh strategi yang digunakan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol maka terlebih

dahulu harus melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai *N-gain* berdistribusi normal atau tidak.

**Uji Normalitas *N-Gain* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Pengujian normalitas skor *N-gain* kelas kontrol dan eksperimen dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dua sampel menggunakan bantuan *SPSS v. 26 for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hipotesis yang diuji pada data skor data *N-gain* kelas eksperimen dan kontrol adalah:

Ho: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi normal

Hi: Skor data kemampuan menulis teks eksplanasi berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

H<sub>0</sub> diterima jika: P-value (sig) ≥ a atau 0,05 (data berdistribusi normal)

H<sub>1</sub> ditolak jika: P-value (sig) < a atau 0,05 (data berdistribusi tidak normal)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji normalitas *N-gain* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan strategi pembelajaran *critical incident* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional.

**Tabel Hasil Uji Normalitas *N-gain* kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	
	Df	Sig
<i>N-gain</i> Eksperimen	40	0,790
<i>N-gain</i> Kontrol	40	0,325

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil *N-gain* peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa, memperoleh nilai sebesar 0,790 untuk kelas eksperimen dan 0,325 untuk kelas kontrol. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa hasil dari kedua kelas ≥ 0,050, maka Ho diterima. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa data skor *N-gain* kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas *N-gain* di atas, hasil menunjukkan berdistribusi normal. Dalam hal ini berarti Ho diterima, yang artinya data berasal dari populasi normal. Untuk langkah selanjutnya dilakukan uji Homogenitas karena nilai *N-gain* kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas eksperimen dan kontrol normal atau memenuhi syarat normalitas.

**Uji Homogenitas *N-Gain* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa skor nilai *N-gain* merupakan data yang homogen atau untuk mengetahui persamaan serta perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengujian homogenitas perlu dilakukan uji statistik (*tets of homogeneity of variances*) pada kelompok-kelompok yang bersangkutan menggunakan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*.

Adapun kriteria interpretasi pengujian homogenitas sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, artinya dinyatakan homogen.

Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai homogenitas *N-gain* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Uji Homogenitas *N-gain* kelas Eksperimen dan Kontrol**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	f1	f2	Sig

Hasil Pretest Siswa	Based on Mean	1.008	1	78	.318
	Based on Median	1.077	1	78	.303
	Based on Median and with adjusted df	1.077	1	77.778	.303
	Based on trimmed mean	.957	1	78	.331

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil skor *N-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol > 0,05. Dalam hal ini skor *pretest* dan *posttest* kedua kelas memiliki nilai varian yang sama. Dengan demikian penulis menyatakan bahwa skor *pretest* dan *posttest N-gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berprobabilitas homogen.

**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji-T) Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test* dengan berbantuan perangkat lunak *SPSS v. 26 for windows*. Uji *t* ini digunakan untuk melihat nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi *critical incident*, dan kelas kontrol dengan perlakuan konvensional. Hal tersebut sama-sama dilihat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Uji statistik perbedaan dua rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

Ho:  $\mu_1 < \mu_2$ : Tidak ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yang melalui pembelajaran biasa atau konvensional.

Ha:  $\mu_1 > \mu_2$ : Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yang melalui pembelajaran biasa atau konvensional.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak.

Berikut ini hasil perhitungan skor nilai *N-gain* dapat dilihat pada tabel kelas eksperimen dan kontrol kemampuan menulis teks eksplanasi:

**Tabel Hasil Uji Hipotesis (Uji-T) *N-gain* Dua Kelas**

Kelas	N	Sig (2-tailed)
Eksperimen	40	0,000
Kontrol	40	0,000

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji independent sampel test yaitu 0,000. Dalam hal ini hasil memperlihatkan nilai kurang dari 0,05 yang artinya Ho ditolak. Kesimpulan dari hasil data skor uji dua rata-rata *N-gain* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa yang melalui pembelajaran biasa atau konvensional.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Cikampek daerah kabupaten Karawang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Peneliti menjadikan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian yaitu, kelas eksperimen pada kelas VII G dengan

menggunakan strategi *critical incident* dan kelas kontrol pada kelas VII J dengan menggunakan strategi konvensional. Masing-masing kelas terdiri dari 40 peserta didik. Dalam proses pembelajaran materi yang diajarkan sesuai dengan materi yang ada pada kurikulum merdeka atau sama dengan modul yang ada di sekolah. Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan.

Pada pertemuan awal pembelajaran sebelum diberikan perlakuan, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diadakan tes awal kemampuan atau *pretest*. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa jauh pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi. Setelah peserta didik mengerjakan soal pretest yang sudah diberikan barulah peneliti menilai hasil kerja siswa berdasarkan pedoman penilaian yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan awal peserta didik atau hasil *pretest* kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,9 dengan skor ideal 100 dan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 43,1 dengan skor ideal 100. Nilai rata-rata tersebut tergolong kategori sangat kurang. Dalam hal ini, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda, artinya peserta didik memiliki pemahaman tentang teks eksplanasi yang masih sangat kurang.

Sementara itu, peneliti melakukan uji hipotesis dari kedua data skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dan mendapatkan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,191. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal dalam menulis teks eksplanasi.

Selanjutnya, peneliti melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa strategi *critical incident* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa strategi konvensional. Setelah empat kali pertemuan pada proses pembelajaran kepada dua kelas tersebut dengan membedakan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol langkah yang diambil oleh peneliti yaitu melakukan tes akhir atau *posttest*. Pemberian *posttest* yang diberikan untuk mengukur sejauh mana pengaruh strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran teks eksplanasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta membandingkan skor nilai yang diperoleh kedua kelas tersebut.

Adapun langkah-langkah perlakuan yang diberikan untuk kelas eksperimen yaitu strategi *critical incident*, sebagai berikut:

- 1) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak bisa terlupakan yang sesuai dan berhubungan dengan fenomena sosial yang pernah dialami.
- 2) Peneliti memberi kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk berpikir tentang pengalaman penting yang mereka alami.
- 3) Peneliti meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan fenomena sosial untuk diuraikan dalam bentuk teks eksplanasi.
- 4) Peneliti memberi gambaran serta contoh pengalaman yang bisa dijadikan bahan untuk menulis teks eksplanasi, hal ini agar siswa bisa menjadi mampu

mengembangkan idenya tentang pengalaman penting yang pernah dialami untuk dituangkan ke dalam teks eksplanasi

- 5) Setelah kegiatan selesai guru menyimpulkan pelajaran, dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari skor *posttest* kelas eksperimen pada kemampuan menulis teks eksplanasi, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 78,4 yang berkategori baik dengan skor ideal 100. Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai kemampuan awal atau *pretest* sebesar 44,9 hal itu menunjukkan bahwa skor *posttest* dan *pretest* memiliki selisih sebesar 33,5.

Selanjutnya, berdasarkan hasil skor nilai *posttest* pada kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 61,3 yang berkategori cukup, jika dibandingkan dengan skor nilai kemampuan awal atau *pretest* sebesar 43,1 menunjukkan bahwa kedua skor tersebut memiliki selisih nilai sebesar 18,3. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan strategi *critical incident* memiliki peningkatan yang cukup besar yaitu 33,5 dibandingkan kelas kontrol yang hanya diberikan strategi konvensional yaitu 18,2. Dengan demikian dari hasil data skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa strategi *critical incident* berpengaruh untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis teks eksplanasi jika dibandingkan dengan strategi konvensional.

Berdasarkan uji hipotesis skor nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak. Begitu pula dengan hasil uji *N-gain* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *critical incident* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik di SMP Negeri 2 Cikampek.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *critical incident* yang digunakan pada penelitian dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan atau hanya strategi pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran *critical incident*. Dalam proses pembelajaran baik kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama memiliki peningkatan dalam menulis teks eksplanasi, hanya saja kelas eksperimen memiliki kenaikan nilai rata-rata yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebesar 17,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek dapat digeneralisasikan.

Hasil belajar dalam penerapan strategi pembelajaran *critical incident* mengalami peningkatan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek. Dalam hal ini, dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (*uji T*) pada hasil *posttest*, terjadi perbedaan hasil yang cukup signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai *posttest* kelas eksperimen 78,4 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 61,3. Dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi pada kelas VII SMP Negeri 2 Cikampek

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, T. H. (2017). *Pengaruh pembelajaran critical incident terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas V SD Inpres bangkala Ii kecamatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Andri Wicaksono, M. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Grundhawaca
- Aqib, Zainal, dkk. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azis, A., Hajrah, H., & Suarni, S. (2019). *Pemanfaatan strategi critical incident dalam pembelajaran menulis cerpen. (The Critical Incident Strategy in Learning to Write Short Stories)*. *Sirok Bastra*, 7(2), 195-206.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2016). *Modul Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilda, N. 2021. *Pengaruh strategi critical insiden terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD Negeri 68 Cangadi 2 kabupaten Soppeng*
- Juliansyah Noor. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Matalata, R. N., Cahyani, I., & Mulyati, Y. (2019). *Strategi critical incident: konsep dan implementasi dalam pembelajaran*. In Seminar Internasional Riksa Bahasa.
- Melvin L. Siberman. (2013). *Pembelajaran Aktif 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muttalib, A., Wahyuddin, W., & Yunus, N. H. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Kelas Viii Smp Negeri 1 Polewali*. *PeTeKa*, 3(2), 141-146.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Oriza Satifa, O. (2022). *Penerapan strategi pembelajaran critical incident berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada tema praja muda Karana di kelas III SD Negeri 005 bukit timah kota Dumai*. Doctoral dissertation, universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rae Dadela, S. S., & Iswandiari, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui Strategi Critical Incident pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ciparay Tahun Ajaran 2017-2018*. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 44-51.
- Sabri, Ahmad. (2014). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, Ciputat: Quantum Teaching*.
- Sanjaya, Wina. (2013) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Tarigan. Henry Guntur. (2013). *Menulis, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zaini, Hisyam, dkk. (2017). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.